

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas pendidikan siswa yang meningkat dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan implementasi dari proses belajar siswa yang maksimal yang didukung oleh banyak faktor. Faktor yang memengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yang ada di luar individu. Metode pembelajaran dan kurikulum sekolah termasuk dalam faktor ekstern dalam belajar seseorang (Chasanati,2015).

Menurut Trianto (2011), Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keefektifan mengajar yaitu dengan memberikan tes, sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi indikator: 1) Ketuntasan belajar siswa adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap urut bahasa pelajaran baik seorang maupun kelompok. 2) Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. 3) efektivitas suatu pembelajaran dapat diketahui dengan menggunakan tes dan melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung, dengan demikian akan diketahui sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana dan apakah tujuan yang diharapkan tercapai.

Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari tidaknya perencanaan. Karena perencanaan, maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Cara untuk

mencapai hasil belajar yang efektif yaitu murid – murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam mengajar. Efektifitas guru mengajar dapat nyata terlihat keberhasilannya dari penguasaan siswa terhadap apa yang diajarkan guru tersebut (Suryosubroto, 2002).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan menyampaikan materi terlihat siswa kurang aktif. Siswa kurang berpartisipasi dalam diskusi melalui kegiatan membuat dan menanggapi suatu pertanyaan, tidak adanya menilai dengan mendukung atau menentang suatu gagasan, berembung bersama kelompok dengan merumuskan dan mendiskusikan permasalahan hanya beberapa siswa saja. Selain itu, dalam proses pembelajaran sering terjadi *miss understanding* antara guru dengan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang disebabkan oleh penguasaan konsep awal siswa yang tidak terbentuk sejak proses KBM dimulai. Bahkan sebagian dari mereka belum mengetahui apa yang akan dipelajari pada saat itu, mereka melaksanakan proses pembelajaran tanpa adanya kesiapan berupa pengetahuan dasar. Sehingga siswa kurang aktif, proses pembelajaran menjadi tidak maksimal karena tidak ada umpan balik dari siswa.

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka perlu adanya fasilitator yaitu guru, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada seorang guru tepat atau tidaknya dalam menggunakan metode pembelajaran dalam bentuk model pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman siswa yaitu dengan model pembelajaran aktif (*Active Learning*) menggunakan strategi *Learning Start With Question* (LSQ) (Nurmawati, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian Marisah (2013), yang mengatakan bahwa penerapan strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) tidak hanya mengasah kemampuan kognitif siswa, akan tetapi strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) mampu membangun sikap-sikap yang harus dimiliki siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan belajar yang sesungguhnya dapat tercapai secara optimal.

Adapun sikap-sikap tersebut adalah kemampuan penerimaan (receiving), berpartisipasi dalam diskusi melalui kegiatan membuat dan menanggapi suatu pertanyaan (responding), menilai (valuing) dengan mendukung atau menentang suatu gagasan, berdiskusi bersama kelompok dengan merumuskan dan mendiskusikan permasalahan (organization), dan kemampuan mencari penyelesaian suatu masalah (characterization).

Berdasarkan hasil penelitian Nurhabibah (2013), bahwa penggunaan strategi pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) berpengaruh signifikan terhadap penguasaan materi oleh siswa di SMP IT Baitul Muslim Way Jepara Kelas VII pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Charyanti (2006) diketahui bahwa penggunaan LSQ mampu meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran konsep sistem gerak pada hewan dan manusia.

Strategi Learning Starts With A Question (LSQ) diterapkan pada materi sistem gerak, didasari beberapa pertimbangan yaitu siswa harus mengetahui konsep awal materi sebelum dimulainya proses pembelajaran agar mudah dipahami dan juga karena materi tersebut belum pernah diajarkan di sekolah SMA N 2 Percut Sei Tuan dengan model tersebut. Jadi, Learning Starts With A Question (LSQ) digunakan pada materi sistem gerak. Dengan model ini, diharapkan membantu siswa aktif dan membangun sikap-sikap yang harus dimiliki siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan belajar yang sesungguhnya dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis perlu dilakukan penelitian yang berjudul **"Efektivitas strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*(LSQ) terhadap hasil belajarsiswa pada materi sistem gerak di kelas XI IPA SMA negeri 2 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2017/2018"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran biologi.
2. Tidak adanya persiapan awal siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kurang efektifnya proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan terbatasnya waktu, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sei Tuan.
3. Materi pokok yang akan diteliti selama penelitian dibatasi pada materi sistem gerak.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanaketuntasanbelajar siswa setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada materi pokok sistem gerak?
2. Bagaimana tingkat penguasaan siswa setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada materi pokok sistem gerak?
3. Bagaimana tingkat ketercapaian indikator setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada materi pokok sistem gerak?
4. Apakah strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) efektif digunakan pada materi sistem gerak?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada materi pokok sistem gerak.
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada materi pokok sistem gerak.
3. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada materi pokok sistem gerak.
4. Untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) yang digunakan pada materi sistem gerak.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini maka akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai bahan persiapan diri seorang guru yang mampu meningkatkan hasil belajar biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ).
2. Bagi guru dan instansi pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) yang sesuai dengan materi yang diajarkan sebagai upaya memperoleh hasil yang optimal.
3. Bagi peneliti lain, sebagai pengetahuan tentang strategi yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem gerak.